

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya sumber daya manusia adalah suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi, sebab sumber daya manusia berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan. Tenaga kerja yang diharapkan organisasi tentunya adalah tenaga kerja yang dapat bekerja produktif, yaitu yang berkemampuan untuk menghasilkan hasil kerja yang optimal seperti yang direncanakan. Karenanya, tenaga kerja harus dapat secara optimal sehingga keberdayaannya dapat dirasakan dan bermanfaat bagi organisasi.

Pada industri konstruksi, permasalahan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting namun masih sering terabaikan. Hal ini bisa dilihat dengan angka kecelakaan kerja yang masih tinggi. Kesadaran dunia konstruksi terhadap keselamatan kerja masih rendah. Jenis, sifat, kondisi dan lokasi pekerjaan dalam suatu proyek konstruksi yang cenderung berbahaya mengakibatkan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjanya relatif lebih tinggi dibandingkan dengan industri lainnya. Kecelakaan tersebut dapat terjadi oleh perubahan lingkup pekerjaan dan tim kerja, tindakan pekerja yang ceroboh dalam menggunakan alat keamanan, pekerjaan yang tidak sesuai dengan prosedur, kelalaian pekerja terhadap penggunaan mesin-mesin, maupun pengoperasian peralatan oleh tenaga yang bukan profesional.

Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai salah satu aspek perlindungan tenaga kerja memiliki peran yang besar dalam upaya meningkatkan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu diperlukannya sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja agar angka kecelakaann kerja dapat diminimalisir.

Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai prinsip yaitu perbaikan yang berkelanjutan untuk dapat digunakan untuk mengendalikan risiko dan peristiwa berbahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan menimbulkan kerugian biaya bagi perusahaan. Dengan melakukan penerapan Manajemen sistem K3 secara konsisten justru membuat suatu industri akan semakin produktif dan mampu menghadapi persaingan industry yang semakin 3 ketat dan mengarah ke dunia globalisasi. Hal ini ditunjukkan dari berkurangnya kecelakaan kerja, keahlian buruh dalam operasi meningkat, dan kepercayaan konsumen bagi perusahaan yang menerapkan K3 ini akan bertambah yang tentunya keuntungan perusahaan akan meningkat pula. Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan telah disadari secara universal, tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang ataupun jasa, peningkatan produktivitas juga menghasilkan pengaruh langsung terhadap waktu dan efisiensi biaya dalam suatu pekerjaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja juga berguna agar tenaga kerja memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah kecelakaan kerja, mengembangkan konsep dan kebiasaan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja dan menggunakan langkah pencegahan kecelakaan kerja. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja.

Menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat memberi rasa aman dan mencegah kecelakaan kerja sehingga dapat meningkatkan semangat ataupun produktivitas para pekerja lainnya. Penelitian membahas mengenai pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas pekerja proyek konstruksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dijadikan pembahasan yakni :

- a. Apakah penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
- b. Apakah penerapan program Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
- c. Apakah penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
- d. Seberapa pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja (dalam persen)?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar penerapan program Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar (dalam persen) penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas berbagai permasalahan dan memudahkan dalam menganalisisnya maka dibuat batasan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan gedung bertingkat.
- b. Tidak memperhitungkan analisis biaya yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi.
- c. Tidak memperhitungkan jumlah alat pelindung diri (APD) yang tersedia di perusahaan.

- d. Jenis tenaga kerja yang diteliti pekerja, pelaksana safety, hingga site manager proyek.
- e. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diteliti hanya mengacu pada manusianya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk :

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya, serta dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja yang ada agar dapat menjadikan tenaga kerja semakin sejahtera dan perusahaan dapat memaksimalkan produktivitas pekerja proyeknya.

### **1.6 STATE OF THE ART**

#### **a. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indmira Citra Tani Nusantara Yogyakarta**

Penelitian ini dilakukan oleh Okky Sulise Astuti (2016) bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa pengaruhnya kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sehingga berpengaruh terhadap produktifitasnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan sebanyak 102 responden, tehnik pengumpulan datanya adalah dengan kuesioner, variabel penelitian adalah Kesehatan (X1), Keselamatan (X2), Produktifitas (Y). Data diuji validitasnya dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan untuk menguji tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan Cronbach Alpha dan kemudian data diolah dengan Analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian Hipotesis menggunakan Uji F dan Uji t dengan taraf signifikansi 5%. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS Versi 14. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari masing – masing variabel terhadap produktifitas kerja.

**b. Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Wika Realty Proyek Pembangunan Tamansari Hive Office Park)**

Dilakukan oleh Aji Pangestu (2016) dengan jumlah responden sebanyak 43 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/ kuisioner, metode dokumentasi, dan metode interviu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dengan taraf sig < 0,05. Hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi (R) sebesar 0,626 (F 12,890, sig 0,0000,05), dan koefisien determinasi sebesar 0.392 Hal ini menunjukkan bahwa Program K3 dan disiplin kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap produktivitas kerja karyawan secara bersama-sama Serta masing-masing variabel independent berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja karyawan yakni sebesar 4,333 dan 2,033 dengan tingkat signifikansi <0.05.

**c. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur)**

Hasil penelitian oleh Afrizal Firmanzah, Djahmur Hamid, dan Mochamad Djudi (2017) bertujuan untuk menguji dan mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian Health, Safety and Environment (HSE) di PT. PLN Persero. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 54 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda yang pengolahannya dilakukan dengan program SPSS Versi 16. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi parsial (uji t) diperoleh thitung sebesar 3,204 sedangkan ttabel sebesar 1,674 dan signifikansi sebesar 0,002,

maka keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hasil uji signifikan parsial (uji t) diperoleh thitung sebesar 5,332 sedangkan ttabel sebesar 1. 674 dan signifikan pada 0,000, maka kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai. Hasil Fhitung sebesar 33,004 sedangkan Ftabel sebesar 2,78 dan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan minat berwirausaha secara simultan terhadap kinerja karyawan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sub bab ini memaparkan sistematika penulisan yang menjadi pedoman dalam penyusunan tugas akhir sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang dilakukan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, rumusan masalah , Batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan kerangka teori dan konsep factor keberhasilan suatu proyek yang bertujuan sebagai landasan teori untuk menunjang dalam Analisa data.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, Langkah – Langkah pengerjaan permodelan untuk pengumpulan data serta analisis data yang dipergunakan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan pembahasan dari proses pengolahan data dan menganalisis hasil dari data tersebut.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan